

**KONTRIBUSI PELAKSANAAN PRAKERIN DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKERIN
SMK NEGERI 5 PADANG**

TESIS



**Oleh :
ALFITH
NIM : 10551**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2010

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrahim,

Puji syukur peneliti aturkan ke hadirat Allha SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, berjudul **“KONTRIBUSI PELAKSANAAN PRAKERIN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKERIN SMK NEGERI 5 PADANG”**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan pada Praogram Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Nasrullah Aziz sebagai pembimbing I, Dr. Wakhinuddin S, M.Pd sebagai pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan tesis ini.
2. Dr. Agamuddin, M.Ed, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, Prof. Dr. Gusril, M.Pd, sebagai nara sumber dan penguji yang telah banyak memberikan masukan mulai dari seminar proposal sampai penyelesaian tesis ini.
3. Direktur, Asisten Direktur, beserta staf dosen dan administrasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan selama penyelesaian perkuliahan dan penulisan tesis ini.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberi izin penelitian di SMK Negeri 5 Padang.
5. Drs. Yefrizon, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang.

6. Siswa kelas III SMK Negeri 5 Padang yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket.
7. Kedua orang tua (H. Syahrial dan Elda Yundrawati), serta adik-adikku tercinta (Isno Atthariq, Fathmi Elsy, dan Rhamayuni Elsy), yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam segala hal, tanpa mengenal lelah dan pamrih.
8. Bapak/Ibu yang seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Maret 2010

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Kontribusi Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2010

Saya yang menyatakan

Alfith

NIM. 10551

ABSTRACT

Alfith. 2010. The Contribution of the Activity of Industrial Experience and students' Learning Motivation toward Learning Achievement of Students' Industrial Experience of SMK 5 Padang. Thesis. The Graduate Program of State University of Padang.

The background of this research was the students' learning motivation at SMK 5 Padang is low every year. The aims of the research were to find out the contribution of the activity of Industrial Experience and students' learning motivation toward learning achievement of students' industrial experience of SMK 5 Padang. The hypotheses of the research were: 1) The activity of Industrial Experience contributed toward learning achievement of Industrial Experience, 2) Students' learning motivation would contributed toward the learning achievement of Industrial Experience, 3) The activity of Industrial Experience and students' learning motivation would contributed toward learning achievement of Industrial Experience.

The population of the research was 301 students who came from all sections of the third grade of SMK 5 Padang at 2009/2010 academic year. The samples were 133 students who were chosen by applying Stratified Proportional Random Sampling. The data of the research were collected by using the valid and reliable instrument of Likert Scale Model and data of learning achievement of industrial experience were collected through the grade of learning achievement of industrial experience.

Based on the result of research conducted, it was found out that the activity of Industrial Experience contributed as 7,7%, students' learning motivation contributed as 4,3%, the activity of Industrial Experience and students' learning motivations contributed to ward learning achievement of Industrial Experience as 10,4% together.

Advice can be given in this research is necessary to attempt to students on the Implementation Industrial Experience. To the company in order to provide a clear assessment aspect and transparent in delivering value to students so that students are satisfied with the results obtained by learning. Providing adequate learning and skills in theory about the work done in the place of execution Industrial Experience.

ABSTRAK

Alfith. 2010. Kontribusi Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya motivasi belajar di SMK Negeri 5 Padang dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini mengungkapkan kontribusi pelaksanaan prakerin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar prakerin SMK Negeri 5 Padang. Hipotesis penelitian ini : 1) Pelaksanaan Prakerin berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin, 2) Motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin, 3) Pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 301 orang siswa kelas III semua jurusan SMK Negeri 5 Padang yang aktif tahun pelajaran 2009/2010, dan sampel 133 orang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Sedangkan variabel hasil belajar Prakerin diambil dari nilai hasil belajar Prakerin.

Dari pengolahan data terungkap : (1) Pelaksanaan Prakerin berkontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin sebesar 7,7%, (2) Motivasi Belajar Siswa berkontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin sebesar 4,3%, (3) Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin sebesar 10,4%.

Saran penelitian ini adalah perlu adanya upaya guru memberikan informasi tentang manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan Prakerin untuk siswa tentang Pelaksanaan Prakerin. Kepada pihak perusahaan agar memberikan aspek penilaian yang jelas dan transparan dalam pemberian nilai pada siswa agar siswa puas dengan hasil belajar yang diperoleh. Memberikan pelajaran dan keterampilan yang memadai secara teori tentang pekerjaan yang dilakukan di tempat pelaksanaan Prakerin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Masalah.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	12
2. Pengertian Pelaksanaan Prakerin.....	14
3. Motivasi Belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Defenisi Operasional	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	47
1. Pelaksanaan Prakerin (X_1).....	47
2. Motivasi Belajar Siswa (X_2).....	49
3. Hasil Belajar Prakerin (Y).....	50
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis.....	52
1. Data Bersumber dari Sampel yang Dipilih Secara Acak	52
2. Uji Normalitas Data.....	53
3. Uji Homogenitas.....	53
4. Uji Independensi Antar Variabel Bebas (X_1 dan X_2)	54
5. Uji Linearitas Garis Regresi	55
C. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Hipotesis Pertama.....	56
2. Hipotesis Kedua	59
3. Hipotesis Ketiga	62
D. Pembahasan.....	68
E. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	75

DAFTAR RUJUKAN	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester III dan V Siswa Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009 – 2009/2010	5
2. Sebaran Populasi Penelitian.....	30
3. Besar Sampel pada masing-masing Bidang Keahlian	32
4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	37
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
6. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	41
7. Tingkat Pencapaian Responden	42
8. Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Prakerin (X_1)	45
9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa (X_2)	46
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Prakerin (Y)	48
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pelaksanaan Prakerin, Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Prakerin.....	50
12. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi Kelompok	51
13. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar variabel , Pelaksanaan Prakerin (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2).....	52
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Pelaksanaan Prakerin dengan Hasil Belajar Prakerin	53
15. Rangkuman Analisis Regresi Pelaksanaan Prakerin Terhadap Hasil Belajar Prakerin.....	54
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Prakerin	56
17. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Prakerin.....	57
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda variabel Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Prakerin	60
19. Rangkuman Analisis Regresi Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Prakerin.....	61

20. Kontribusi Pelaksanaan Prakerin (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar Prakerin (Y).....	63
21. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	63
22. Rangkuman Hasil Penelitian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin	7
2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
3. Histogram Pelaksanaan Prakerin (X_1)	45
4. Histogram Motivasi Belajar Siswa (X_2)	47
5. Histogram Hasil Belajar Prakerin (Y).....	48
6. Regresi Linear Pelaksanaan Prakerin (X_1) dan Hasil Belajar Prakerin (Y).....	55
7. Regresi Linear Motivasi Belajar Siswa (X_2) dan Hasil Belajar Prakerin (Y).....	58
8. Regresi Ganda Pelaksanaan Prakerin (X_1), dan Motivasi Belajar Prakerin (X_2) terhadap Hasil Belajar Prakerin (Y).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	79
2. Data Uji Coba Instrumen dan Analisis Instrumen (Anket).....	86
3. Data Penelitian	92
4. Data Penelitian dan Deskripsi Data	102
5. Uji Normalitas.....	109
6. Uji Homogenitas	111
7. Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X_1 Terhadap Y	112
8. Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X_2 Terhadap Y	114
9. Korelasi dan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	116
10. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas, Rangkuman Analisis Korelasional.....	118
11. Surat Izin Penelitian Program Pascasarjana.....	119
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	120
13. Surat Keterangan SMK Negeri 5 Padang	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia yang senantiasa diatur secara konstitusional berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), selalu mengetengahkan pentingnya pembentukan peserta didik yang cerdas, terampil dan mandiri agar peserta didik nantinya mampu menjadi warga negara yang hidup secara mandiri dan layak di tengah masyarakat. Mengingat pentingnya makna kecerdasan dan keterampilan bagi penciptaan kemandirian dan kelayakan hidup seorang warga negara, cukup kuat alasan pemerintah untuk senantiasa memacu perkembangan pendidikan kejuruan dalam berbagai disiplin keilmuan. Jadi pendidikan menengah kejuruan yang terlaksana pada berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dewasa ini merupakan bagian dari subsistem pendidikan nasional yang dirasakan penting keberadaannya.

Sejak pemberlakuan kurikulum 1975 yang disempurnakan kemudian pada tahun 1984, sampai dengan penancangan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada satu dasawarsa berikutnya, SMK Negeri 5 Padang telah melaksanakan program pendidikan teknik, baik melalui pemberdayaan potensi sekolah maupun dengan pemanfaatan bantuan dari berbagai pihak. Pada saat ini potensi sekolah dimaksud dikelola dan dikembangkan oleh pihak sekolah bersama dengan komite sekolah, sedangkan yang bersifat

bantuan meliputi berbagai bantuan rutin dari pemerintah pusat atau daerah, bantuan sarana serta pelatihan dan berbagai dunia usaha/industri milik swasta dan BUMN, maupun hibah dari luar negeri.

Penjabaran kurikulum 1984 hingga saat ini dikenal dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di sekolah ini juga telah diselenggarakan berdasarkan aturan pelaksanaan kurikulum PSG, maka proses pembelajaran utama bagi siswa dilaksanakan di kelas dan di bengkel kerja di sekolah. Setelah itu para siswa juga dibekali dengan kegiatan Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang dilaksanakan di berbagai perusahaan atau unit usaha yang dikenal dengan dunia usaha/industri di luar sekolah. Prakerin ini wajib diikuti oleh siswa yang sudah duduk pada semester IV dengan mengambil lokasi praktek pada perusahaan ataupun bengkel dalam wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya. Dalam pelaksanaan program PSG, pihak sekolah dan komite sekolah selanjutnya berkoordinasi dengan pihak dunia usaha/industri untuk menyukseskan pelaksanaan kurikulum PSG tersebut.

Memperhatikan beberapa faktor penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran menurut kurikulum PSG di SMK Negeri 5 Padang sebagaimana yang disebutkan di atas, semestinya sekolah ini berpeluang cukup besar untuk mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam belajar pada khususnya dan untuk meningkatkan citra sekolah pada umumnya. Tingginya minat dan prestasi belajar siswa akan menjadikan hasil belajar siswa lebih baik. Namun berdasarkan pengamatan, justru besarnya jumlah tamatan jurusan Listrik, ketersediaan sarana, kualitas guru, maupun pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan di Prakerin belum sepenuhnya dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. Salah satu penyebab munculnya masalah ini menurut perkiraan penulis adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam belajar, yang juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Ketika siswa melaksanakan Prakerin di dunia usaha/industri mereka memiliki etos kerja yang rendah, tidak punya inisiatif, kurangnya motivasi berprestasi, disiplin yang rendah, kurangnya etika, sikap bertahan dan tidak mau bekerjasama, dll. Motivasi belajar merupakan tenaga penggerak yang menentukan apakah seorang siswa dapat belajar dengan baik atau tidak. Jika siswa dalam belajar memiliki motivasi tinggi untuk berhasil, diperkirakan ia akan mendapat hasil belajar yang baik atau sebaliknya. Berdasarkan pengamatan sementara penulis, siswa jurusan Listrik SMK Negeri 5 Padang memiliki motivasi yang agak menurun justru setelah mereka duduk dikelas XII atau sesudah melakukan Prakerin. Rendahnya motivasi belajar siswa itu tercermin dari hasil belajar mereka semakin menurun, rendahnya disiplin siswa dalam belajar, serta munculnya berbagai perilaku siswa yang enggan belajar serta cenderung melanggar aturan sekolah. Hal ini selalu terjadi pada hampir setiap tahunnya sehingga sebagian guru yang mengajar di kelas XII (tiga) SMK Negeri 5 Padang cenderung kesulitan menghadapi siswa dengan rendahnya motivasi belajar mereka dalam belajar tersebut.

Masalah rendahnya motivasi belajar siswa jurusan Listrik, dapat dikaitkan dengan pelaksanaan Prakerin oleh siswa kelas XI (dua) pada semester IV. Disamping itu, masalah ini diperkirakan juga ada kaitannya dengan persepsi mereka terhadap Prakerin setelah mengikuti kegiatan tersebut di dunia usaha/industri yang dapat mereka persepsikan dari perlakuan

yang dirasakan selama pelaksanaan Prakerin. Dengan kata lain, jika persepsi siswa cenderung positif sewaktu melaksanakan Prakerin sebagaimana yang selalu dipropagandakan oleh guru-guru yang mengajar, dan dapat dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan Prakerin di dunia usaha/industri yang mereka alami dengan baik, maka dapat diperkirakan motivasi belajar siswa akan tetap tinggi dalam belajar setelah mengikuti Prakerin tersebut. Namun jika pelaksanaan Prakerin itu ternyata bertentangan dengan keterangan yang diberikan oleh guru, karena pelaksanaan Prakerin itu tidak sesuai dengan yang dipersepsikan dan dengan yang dialami siswa sendiri, maka dapat diperkirakan pula motivasi belajar siswa dalam belajar setelah mengikuti Prakerin akan semakin rendah. Jika masalah rendahnya motivasi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang tidak ditanggulangi, maka masalah ini akan tetap berlarut-larut dan diperkirakan akan berdampak negatif terhadap kemajuan belajar siswa di masa datang.

Dengan keterampilan dan pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah Prakerin, semestinya siswa dapat belajar lebih baik daripada sebelum mereka mengikuti Prakerin. Namun kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 5 Padang, setelah siswa kembali ke sekolah, motivasi belajar mereka menjadi semakin rendah. Siswa kelas XII yang duduk di semester V banyak yang tidak mengikuti pelajaran dengan semestinya, misalnya kalau mereka datang tidak masuk kelas dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Padahal menurut perkiraan sebelumnya siswa yang kembali dari Prakerin akan menjadi lebih baik dalam belajar apalagi dikaitkan dengan persiapan mereka untuk mengikuti ujian akhir. Salah satu cerminan rendahnya motivasi

siswa kelas XII semua Jurusan SMK Negeri 5 Padang, dapat dilihat dari hasil ujian semester dua tahun terakhir setelah siswa mengikuti Prakerin, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Rata-rata Ujian Semester III dan V Siswa Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009 – 2009/2010

No	MATA PELAJARAN	TAHUN PELAJARAN			
		2008/2009		2009/2010	
		Sem III	Sem V	Sem III	Sem V
	PROG. NORMATIF				
1	Pendidikan Agama	7.6	6.0	6.3	6.2
2	PPKN	7.5	6.5	7.0	5.2
3	Bahasa Indonesia	7.0	6.4	7.1	5.3
4	IPS	7.0	6.0	7.6	6.2
5	Penjaskes	7.2	6.0	6.7	4.8
	PROGRAM ADAPTIF				
6	Matematika	7.4	5.1	7.1	6.1
7	Fisika	7.5	5.2	7.1	6.2
8	Kimia	6.3	5.0	6.3	4.2
9	IPA	8.7	5.0	7.3	7.7
10	Bahasa Inggris	7.2	5.0	7.1	5.7
11	Kewirausahaan	7.3	6.3	7.2	6.3
	PROG. PRODUKTIF				
12	PILPT (Pemasangan Instalasi Listrik Penerangan dan Tenaga)	8.1	7.0	8.0	7.0
13	PKML (Pengujian Karakteristik Mesin Listrik)	7.1	7.0	6.8	6.2
14	PRPD (Pemasangan Rangkaian Pengendali Dasar)	7.7	7.3	7.2	5.3
15	PDLRT (Pekerjaan Dasar Listrik Rumah Tangga)	7.5	7.0	7.8	7.1

Ket : Sem = Semester

Pelaksanaan Prakerin dilaksanakan Pada Semester IV

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang

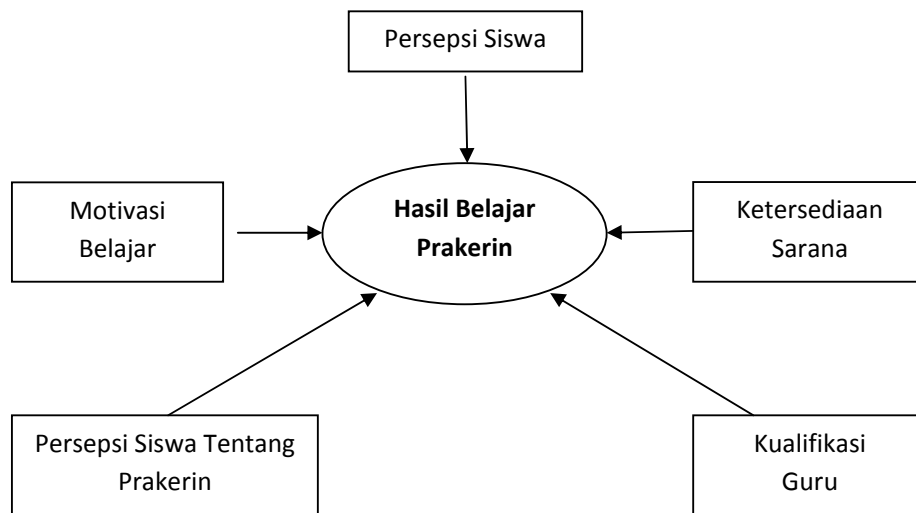
Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran program kejuruan dan program adaptif mengalami kemerosotan pada semester V atau pada saat siswa kembali dari

Prakerin. Dengan kata lain, menfokuskan telaah pada akumulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa-siswa sebelum dan sesudah Prakerin, nilai hasil belajar siswa setelah Prakerin seperti yang diperlihatkan pada tabel di atas, lebih rendah daripada pencapaian hasil belajar sebelum Prakerin. Hasil belajar siswa seperti ini, untuk sementara dapat diduga bahwa hasil belajar siswa yang rendah merupakan salah satu pengaruh dari pelaksanaan Prakerin. Untuk membuktikan dugaan ini, penulis memiliki keinginan yang kuat untuk mengangkat masalah ini dalam bentuk penulisan.

B. Identifikasi Masalah

Selain faktor persepsi siswa, ketersediaan sarana, kualifikasi guru yang memandu proses pembelajaran di sekolah, yang berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang, serta persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar siswa diduga juga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar Prakerin tersebut. Masalah utama yang hendak diangkat dalam penulisan ini adalah tentang adanya hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan Prakerin serta motivasi belajar siswa yang diperkirakan berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar Prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang.

Untuk lebih jelasnya identifikasi masalah dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin

Dari gambar di atas sangat jelas sekali ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin seperti: Persepsi siswa, berdasarkan data yang ada bahwa siswa-siswa yang masuk di SMK Negeri 5 Padang mempunyai latar belakang pendidikan yang bervariasi, ada yang berasal dari tingkat SLTP dan ada juga yang latar belakang MTsN yang masuk ke SMK Negeri 5 Padang. Disamping itu, ada yang menjadi pilihan pertama dari SMK dan ada juga menjadi pilihan kedua dari pemilihan sekolah yang akan dimasuki. Persepsi siswa pada bidang keahlian yang dipilihnya akan memberikan pandangan yang luas terhadap keterampilan yang dimilikinya. Bila program keahlian yang ditawarkan sesuai menurut persepsi yang diinginkan serta cita-cita maka usaha belajar akan semakin maksimal. Sebaliknya bila persepsi tentang profesi pada bidang yang dijalani tidak sesuai dengan keinginan maka siswa cenderung kurang serius dalam belajar dan hasil belajar tidak akan optimal.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin adalah ketersediaan sarana juga dapat mempengaruhi motivasi belajar, dilihat dari kondisi yang ada di SMK Negeri 5 Padang ternyata ketersediaan sarana masih kurang jika dibandingkan dengan tuntutan kurikulum yang ada. Kekurangan-kekurangan ini telah diusahakan pengadaannya oleh sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik, walaupun masih ada hambatan-hambatan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin adalah kualifikasi guru yang memandu proses pembelajaran di sekolah, guru-guru tersebut telah ahli/professional dalam bidangnya, namun pembinaan dan bimbingan yang dilakukan belum secara profesional, dan apabila siswa melakukan sesuatu kegiatan, mereka tetap didampingi akan tetapi kurang diarahkan sehingga yang dikerjakan tidak maksimal. Dari dialog penulis dengan beberapa orang siswa SMK Negeri 5 Padang menyangkut dengan cara belajar mereka sangat variatif dan kurang terpola, motivasi yang diberikan guru kepada siswa dirasakan belum memberi semangat yang maksimal serta kurang mampu memberikan kreatifitas-kreatifitas yang berguna. Diharapkan guru dapat memberikan gambaran dan keterangan tentang pelaksanaan prakerin. Bimbingan guru harus terlaksana dengan baik dan benar, maka hasil kerja prakerin siswa akan baik. Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan pengkhususan komunikasi personal antara guru dan siswa, dimana guru sebagai pembimbing perlu memberikan penjelasan yang relevan dengan yang akan dikerjakan, dan siswa sebagai

pelaksana perintah bertanya apabila belum memahami tugas yang akan dikerjakan.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Prakerin adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan prakerin, sekolah mengikuti kegiatan tersebut di dunia usaha/industri yang dapat mereka persepsikan dari perlakuan yang dirasakan selama pelaksanaan Prakerin.

Selanjutnya faktor motivasi belajar juga diduga mempengaruhi hasil belajar Prakerin, rata-rata hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran program kejuruan dan program adaptif mengalami kemerosotan pada semester V atau pada saat siswa telah kembali dari prakerin. Dengan kata lain, memfokuskan telaah pada akumulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah prakerin, nilai hasil belajar siswa setelah prakerin lebih rendah dari pada pencapaian hasil belajar sebelum prakerin. Hasil belajar siswa seperti ini, untuk sementara dapat diduga bahwa motivasi belajar siswa yang rendah merupakan salah satu pengaruh dari pelaksanaan prakerin.

Bentuk pelaksanaan Prakerin di dunia usaha/industri akan memunculkan suatu persepsi bagi siswa terhadap Prakerin tersebut. Jika persepsi itu didukung dengan motivasi belajar siswa, maka kedua faktor ini diperkirakan akan mempengaruhi perolehan hasil belajar Prakerin kearah yang lebih baik atau sebaliknya.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang mengambang, maka masalah dalam penulisan ini dibatasi pada kaitan antara pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar dengan hasil belajar Prakerin siswa SMK Negeri 5 Padang. Dalam hal ini, penulis mengkaitkan masalah hasil belajar Prakerin siswa itu dengan pelaksanaan prakerin dan motivasi belajar.

Dengan kata lain, menfokuskan pada akumulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa-siswa sebelum dan sesudah Prakerin, hasil belajar siswa untuk sementara dapat diduga bahwa motivasi belajar siswa yang merupakan salah satu pengaruh dari pelaksanaan Prakerin. Untuk membuktikan dugaan ini, penulis memiliki keinginan yang kuat untuk mengangkat masalah pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar dengan hasil belajar Prakerin siswa SMK Negeri 5 Padang dalam bentuk penulisan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penulisan ini, maka masalah yang hendak diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan Prakerin berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin?
2. Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin siswa?
3. Apakah pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan kontribusi dari pelaksanaan Prakerin terhadap hasil belajar Prakerin siswa.
2. Untuk mengungkapkan kontribusi dari motivasi belajar terhadap hasil belajar Prakerin siswa.
3. Untuk mengungkapkan kontribusi dari pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin siswa.

F. Manfaat Masalah

Penulisan ini diharapkan membawa berbagai manfaat terutama bagi:

1. Guru-guru SMK di Sumatera Barat, dalam rangka mengupayakan perbaikan motivasi belajar siswa sekolah kejuruan melalui pelaksanaan Prakerin.
2. Pihak SMK Negeri 5 Padang, yang senantiasa berusaha meningkatkan hasil belajar kearah yang lebih baik.
3. Pihak dunia usaha dan dunia industri, yang diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan Prakerin atas dasar kesepahaman dan kesepakatan dengan pihak sekolah demi keberhasilan belajar siswa.
4. Para penulis lanjutan, yang tertarik untuk melakukan penulisan pada masalah yang sama dengan jenjang pendidikan yang sama pula.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersarkan uraian dan pembahasan dari penelitian ini yang berkenaan dengan Hasil Belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang kaitannya dengan Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Prakerin memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin sebesar 7,7%, dengan baiknya pelaksanaan Prakerin dapat meningkatkan hasil belajar Prakerin.
2. Motivasi Belajar Siswa memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang sebesar 4,3%, sehingga dengan motivasi belajar yang baik yang dimiliki siswa tersebut dapat lebih meningkatkan hasil belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang.
3. Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap Hasil Belajar Prakerin di SMK Negeri 5 Padang sebesar 10,4%.

Untuk meningkatkan hasil belajar Prakerin di SMK Negeri 5 Padang tidak hanya aspek pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar siswa saja yang mempengaruhinya, tetapi ada aspek lain yang mungkin memiliki hubungan namun belum diungkapkan dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar Prakerin. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar mencapai kategori baik cenderung memiliki hasil belajar Prakerin yang baik pula setelah melaksanakan Prakerin.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya kontribusi pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Prakerin, memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan Pelaksanaan Prakerin

Ketika pelaksanaan Prakerin tidak baik tentu hasil belajar Prakerinnya juga kurang karena pelajaran yang diikutinya ada keterkaitan dengan pelaksanaan Prakerin. Agar timbul pelaksanaan Prakerin yang baik maka perlu peningkatan pelayanan, perhatian dan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta penerapan keselamatan kerja dalam pelaksanaan Prakerin.

2. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

- a. Memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang berhasil dalam belajar.
- b. Mengundang alumni yang telah berhasil kemudian mengadakan wawancara guna memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berdampak terhadap hasil belajar Prakerin. Hasil belajar Prakerin yang kurang memuaskan diperoleh oleh siswa akan mengakibatkan ia malas belajar apalagi hasil yang diperolehnya tidak diberikan berdasarkan kriteria yang jelas. Untuk itu perlu diberikan kriteria yang jelas dalam memberikan penilaian hasil belajar Prakerin itu.

Ada beberapa strategi yang biasa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

a. Menjelaskan tujuan belajar kepada siswa

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

b. Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bias belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bias mengejar siswa yang berprestasi.

c. Saingan/kompetensi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

d. Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

e. Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

f. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada siswa.

g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

h. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok

i. Menggunakan metode yang bervariasi

j. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

3. Pelaksanaan Prakerin dan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar Prakerin. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan Prakerin akan membawa pengaruh terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri serta merupakan penjelmaan dari proses perbuatan dan kemampuan yang diperoleh siswa selama kegiatan Prakerin itu. Hasil belajar Prakerin yang bagus tentu akan melahirkan motivasi belajar yang bagus pula. Begitu juga dengan pelaksanaan Prakerin yang baik akan meningkatkan hasil belajar Prakerin yang diperoleh oleh siswa itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan tersebut di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian ini:

1. Perlu adanya upaya untuk siswa tentang Pelaksanaan Prakerin dengan cara
 - a) Sebelum melaksanakan Prakerin, guru hendaknya memberikan informasi tentang manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan Prakerin. Di samping itu kepada kakak kelas yang sudah melaksanakan Prakerin agar memberikan informasi yang positif dari pelaksanaan Prakerin itu.
 - b) Waktu akan melakukan Prakerin berikanlah buku pedoman yang lebih lengkap karena dibutuhkan oleh siswa sebagai panduan atau acuan dalam pelaksanaan Prakerin.
 - c) Pada waktu pelaksanaan Prakerin di dunia usaha dan dunia industri ciptakanlah suasana yang mendidik misalnya dalam hal bimbingan kerja, penerapan keselamatan kerja, penghargaan, dan sistim monitoring dari guru pembimbing dan sebagainya.
2. Guru pembimbing memberikan bimbingan, motivasi serta dukungan kepada siswa bimbingannya, sehingga siswa dapat memberikan yang terbaik untuk dunia usaha/industri dimana mereka melaksanakan Prakerin.
3. Dunia usaha/industri member dukungan, sumbang saran dan bimbingan kepada siswa, sehingga untuk pelaksanaan Prakerin selanjutnya lebih baik.
4. Disarankan pada pihak perusahaan agar memberikan aspek penilaian yang jelas dan transparan dalam pemberian nilai pada siswa agar siswa puas dengan hasil belajar yang diperoleh.

5. Memberikan pelajaran dan keterampilan yang memadai secara teori tentang pekerjaan yang dilakukan di tempat pelaksanaan Prakerin.
6. Siswa peserta Prakerin meningkatkan pengetahuan dan ilmu mereka baik yang didapatkan di sekolah maupun di tempat pembelajaran lainnya.
7. Perlunya penyetaraan teori maupun praktek yang diajarkan di sekolah dengan kenyataan yang ada di dunia usaha/industri.
8. Perlu peningkatan koordinasi dan komunikasi antara dunia usaha / dunia industri dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan Prakerin

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar, 1983. "Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dengan Strategi Induktif Dalam Mengajar IPS di SPG Sumatera Barat". *Disertasi*, Jakarta : FPS-IKIP Jakarta.
- , 1986. "Pengaruh Pendekatan Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FPIPS". Padang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Agus Irianto. 1998. *Statistika pendidikan*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ahmad Thontowi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- A.M Sardiman. 1986. *Interaksi dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, 2000. "Kotribusi Persepsi tentang Diktat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar". Tesis. Medan: IAIN Sumatera Utara.
- Artkinson, Rita L. *Pengantar Psikologi* (Terjemahan Oleh Taufiq). Jakarta: Erlangga.
- Bloom, Benyamin, S. 1976. "*Human Characteristics and School Learning*". New York: MC Graw-Hill Borh Company.
- Davies, Ivor, K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fajrial Surya. 2002. "Persepsi Siswa terhadap Dunia Usaha/Dunia Industri dan Persepsi Siswa terhadap Keprofesionalan Guru Pembimbing Praktek terhadap Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 8 Padang". *Padang*: Tesis Pascasarjana UNP
- Gagne,Robert,M. 1997. *The Conditioning of Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Maslow, Abraham. *Motivasi dan Kepribadian*. Terjemahan oleh Nurul Iman. 1993. Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo.
- Miftah Thoha. 1986. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press
- Morgan, Cliffort, T. 1986. *Introduction to Psychology*. New York: NcGraw-Hill Book Co